

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Pada BEI 2015-2020

Reski Putra Laoli^{1*}, Salfadri², Yuli Ardiany³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: reskiputra.laoli@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI 2015-2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel random effect modal (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : secara parsial efektivitas pengendalian biaya tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ,Secara parsial tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi,Secara simultan efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi .

Kata kunci: Efektivitas Pengendalian Biaya, Tingkat Perputaran Modal Kerja, Rentabilitas Ekonomi.

Abstract: This study aims to examine the effect of cost control effectiveness and working capital turnover on economic profitability in financial institutions sub-sector service companies listed on the 2015-2020 BEI. The sample in this study used *purposive sampling*. The type of data used in this study is quantitative data and the data source used is secondary data. The data collection technique used in this study is documentation, and the data analysis technique uses regression analysis of modal random effect panel data (REM). The results of the study show that: partially the effectiveness of cost control has no effect on the economic profitability, Partially the level of working capital turnover has an effect on the economic profitability, Simultaneously, the effectiveness of cost control and the level of working capital turnover affect the economic profitability.

Keywords: Cost Control Effectiveness, Working Capital Turnover, Economic Profitability

PENDAHULUAN

Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Rentabilitas ukuran yang lebih baik dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan yang lebih relevan dalam mengambil keputusan bisnis. Informasi keuangan didapatkan dari laporan keuangan yang berisi entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba atau rugi, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas (Afriyani et al., 2022). Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba tapi yang lebih penting untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Kaitan pengendalian biaya dengan rentabilitas yaitu efisien dapat terlaksana dengan adanya perencanaan biaya yang baik. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah dengan menyusun anggaran biaya yang telah dihitung maka dengan membanding anggaran biaya yang telah dihitung dimuka dengan biaya produksi yang sesungguhnya (biaya realisasi).

Modal kerja penting untuk mengetahui situasi modal kerja saat ini, perusahaan yang tidak memperhitungkan tingkat modal kerja maka kemungkinan mengalami ketidakmampuan dalam kewajibannya pada saat dilikuidasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Eliana Et Al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengendalian biaya dan perputaran modal kerja berkaitan dengan rentabilitas ekonomi karna diharapkan dapat memberikan perencanaan biaya yang baik sehingga dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Menurut Novilia (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi pengendalian biaya berpengaruh negatif dan tingkat perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap rentabilitas. Secara simultan efisiensi pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas.



Gambar 1. Grafik Lembaga Pembiayaan
Sumber: Statistik lembaga pembiayaan 2015-2020

Sebagai dampak tertekannya kegiatan usaha dan permintaan seiring kasus COVID-19 yang masih terus bertambah. Konsumsi menurun pada hampir seluruh sektor kecuali pada kesehatan dan pendidikan. Investasi menurun, baik bangunan dan non-bangunan (barang modal dan bahan baku), Ekspor turun seiring lemahnya permintaan global dan aktivitas usaha di domestik. Sehingga mengakibatkan fluktuasi pada lembaga pembiayaan (Laporan profil lembaga pembiayaan 2020).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI karena menurut Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yakni Suwardi Wiratno lembaga pembiayaan mengalami kerugian dampak pandemi covid-19 yakni berupa restrukturisasi pembiayaan kepada debitur menyebabkan penurunan pendapatan

perusahaan pembiayaan, kesulitan menagih angsuran kepada debitur, perusahaan tetap harus melakukan cicilan kepada perbankan atas utangnya (merdeka.com).

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi secara parsial pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi secara parsial pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi secara simultan pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI 2015-2020.

Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Menurut Devi, dkk (2017) tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder. Muncul nya teori stakeholder sebagai paradigmadominan semakin menguatkan konsep bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham melainkan juga terhadap para pemangku kepentingan atau stakeholder (Maulida dan Adam, 2012).

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria, 2011).

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi (*Earning Power*) ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Bambang Riyanto, 2010 : 36).

Indikator Pengukuran Rentabilitas Ekonomi

Menurut Hery, 2017 pengukuran rentabilitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RoE = \frac{LBSP}{M} \times 100 \% \dots (1)$$

Keterangan:

ROE : Return On Equity

LBSP : Laba Bersih Setelah Pajak

M : Modal

Pengendalian Biaya

Adapun menurut Supriyono dalam (JEP et al., 2018) pengendalian biaya adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan dan membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta

melakukan koreksi perbaikan sesuai rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya.

Indikator Pengukuran Pengendalian Biaya

Tolak Ukur Efisiensi Pengendalian Biaya Adapun tolak ukur efisiensi dari pengendalian biaya adalah dengan membandingkan total biaya usaha dengan biaya standar (Carter & Usry, 2004) efisiensi pengendalian biaya usaha dapat di hitung dengan rumus :

$$BU = TBO / POB \times 100\% \dots\dots (2)$$

Keterangan:

- BU : Biaya Usaha
- TBO : Total Biaya Operasional
- POB : Pendapatan Operasional Bruto

Perputaran Modal Kerja

Menurut Hadi dan Parno dalam (Priatna, 2018) menyatakan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk lain dalam suatu kegiatan bisnis, yaitu dari kas berputar ke biaya material, upah buruh, biaya overhead pabrik, biaya pemasaran, biaya umum, persediaan, penjualan, piutang, dan akhirnya kembali ke kas.

Indikator Pengukuran Perputaran Modal Kerja

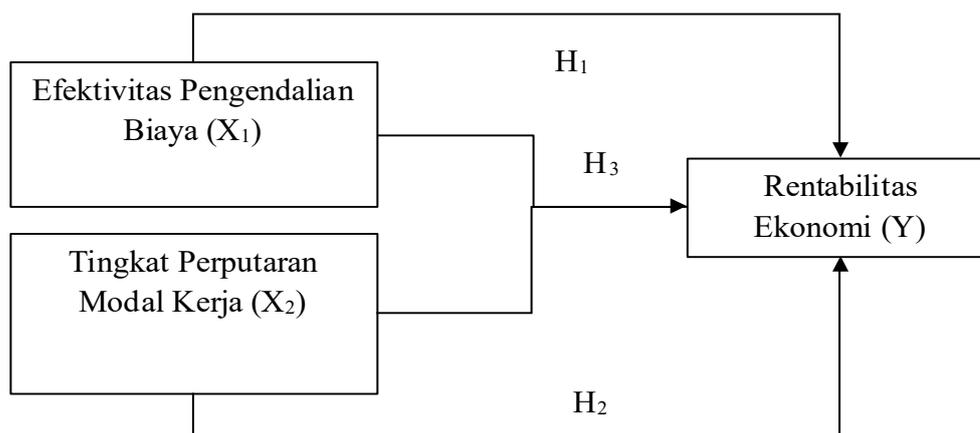
Untuk menghitung rasio tingkat perputaran modal kerja (X₂) dapat diketahui dengan cara sebagai berikut (Kasmir, 2016):

$$PMK = PB / MK \dots\dots (3)$$

Keterangan:

- PMK : Perputaran Modal Kerja
- PB : Penjualan Bersih
- MK : Modal Kerja

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan peneliti terdahulu diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga terdapat pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Chikmawati, Yuni & Yuniningsih (2021) yang menyatakan secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

H2 : Diduga terdapat pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa susektb or lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Hasil pengaruh tingkat perputaran modal kerja menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin besar rentabilitasnya, oleh karena itu tingkat perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang tinggi dengan rentabilitas ekonomi perusahaan.

H3 : Diduga terdapat pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chikmawati, Yuni & Yuniningsih (2021) bahwa perputaran total aset mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran aset berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif berdasarkan jenis data (baik numerik dan non numerik).

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan selama 9 bulan berfokus selama tahun 2015 hingga 2019 pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI “Bursa Efek Indonesia”.

Metode Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu:

1. Perusahaan jasa lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang menerbitkan Annual Report per 31 Desember.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode 2015-2020.
4. Perusahaan yang mengalami laba positif periode 2015-2020.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu laporan tahunan perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI 2015-2020, Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder didapatkan dari bahan bacaan atau data penunjang berupa bukti atau catatan yang telah disusun guna melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian yaitu perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2020 berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2020. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

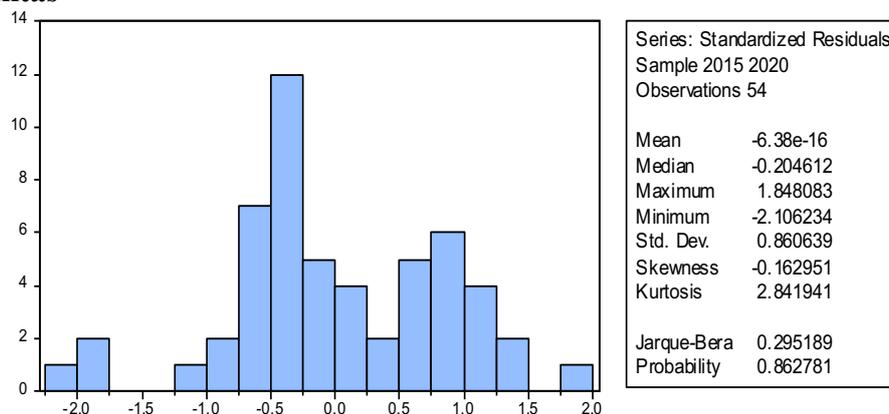
Metode Analisis

Penelitian yang dimulai dari uji asumsi klasik, regresi data panel, metode pemilihan model, dan uji hipotesis yang berhubungan dengan data penelitian yang diuji secara statistik dengan menggunakan bantuan *software* Eviews9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Eviews 9, data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dilihat hasil dari uji normalitas dengan *standardized residuals* terlihat bahwa nilai dari *probability* yang didapatkan sebesar 0,862781 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.051805
X2	-0.051805	1.000000

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolonieritas pada hasil output Eviews9 tabel nilai correlation antara x1 & x2 sebesar $-0,051805 < 0,80$. Pada variabel independen memiliki nilai lebih besar dari pada 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/22/22 Time: 12:53
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.534858	Mean dependent var	0.345084
Adjusted R-squared	0.516617	S.D. dependent var	0.428825
S.E. of regression	0.298144	Sum squared resid	4.533381
F-statistic	29.32200	Durbin-Watson stat	1.504622
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel pengambilan kesimpulannya adalah dengan membandingkan Prob. F atau Prob. R-Square dengan α (0,05). $RSquare > \alpha$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan dengan $0,534858 > 0,05$ dengan demikian data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Metode Pemilihan Model Uji Chow (CEM vs FEM)

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.637147	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.530236	8	0.0000

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dilihat dari hasil Uji Chow terlihat bahwa nilai probability yang didapat Cross-section F dan *Cross section* Chi-square sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

1. Uji Hausman (FEM vs REM)

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.796560	2	0.1498

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari hasil Uji *Hausman* terlihat bahwa nilai probability yang didapat dari *Cross-section* random sebesar 0.1498 yang berarti $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM)

2. Uji Lagrange Multiplier (REM vs CEM) Multiplier (REM vs CEM)

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	51.81804 (0.0000)	0.004424 (0.9470)	51.82246 (0.0000)
Honda	7.198475 (0.0000)	-0.066511 --	5.043060 (0.0000)
King-Wu	7.198475 (0.0000)	-0.066511 --	4.412129 (0.0000)
Standardized Honda	8.655419 (0.0000)	0.207759 (0.4177)	3.072283 (0.0011)
Standardized King-Wu	8.655419 (0.0000)	0.207759 (0.4177)	2.358266 (0.0092)
Gourieroux, et al.*	--	--	51.81804 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis,2022

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari hasil Uji *Lagrange Multiplier* terlihat bahwa nilai yang didapat dari *Cross section Breusch-pangan* sebesar 0.0000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Metode Analisis Data Panel

1. Common Effect (CEM)

Tabel 6. Hasil Uji Common Effect (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/16/22 Time: 16:19
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.690054	1.649552	2.237003	0.0297
X1	-0.190191	0.181567	-1.047495	0.2998
X2	2.812981	0.661161	4.254608	0.0001

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

2. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 7. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/16/22 Time: 16:25
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.68526	1.359056	7.862262	0.0000
X1	-0.940622	0.137166	-6.857545	0.0000
X2	1.950755	0.587983	3.317710	0.0019

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

3. Random Effect Model (REM)

Tabel 8. Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/16/22 Time: 16:28
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.288917	1.738624	5.342682	0.0000
X1	-0.773619	0.186191	-4.154982	0.0001
X2	1.724441	0.484898	3.556295	0.0008

Sumber : Hasil Eviews9, data diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas hasil Uji Random Effect Model (REM) didapat persamaan sebagai berikut :

$$RE = 9.288917 - 0.773619 EPB + 1.724441 TPM$$

1. Nilai konstanta sebesar 9,288917 dapat diasumsikan bahwa tanpa ditambahkan variabel efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja maka rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 9,288917.
2. Nilai Efektifitas Pengendalian Biaya (X1) -0.773619. koefisien bernilai negatif terhadap rentabilitas artinya efektifitas pengendalian biaya memiliki hubungan negatif terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 4.154982. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chikmawati, Yuni & Yuniningsih (2021) yang menyatakan secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Nilai Tingkat Perputaran Modal (X2) 1.724441. koefisien bernilai positif terhadap rentabilitas artinya tingkat perputaran modal kerja memiliki hubungan positif terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 3.556295. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasundari, Anak Agung Ayu Mas & Suriani, N. N. (2021) bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan sektor perdagangan eceran.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 9. Hasil Uji Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3,690	1,650		2,237	,030		
X1	-,190	,182	-,125	-1,047	,300	,997	1,003
X2	2,813	,661	,507	4,255	,000	,997	1,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil SPSS24, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian uji statistik (Uji-t) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel hasil uji t bahwa pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,047 < t_{tabel}$ 2,00665 dengan signifikan

nya senilai $0,300 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena menurut kotler, 2002 mengemukakan kepuasan pelanggan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Tapi jika kinerja melebihi harapan pelanggan amat puas dan senang.

2. Berdasarkan tabel hasil uji t pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,255 > t_{tabel}$ sebesar $2,00665$ dengan sigifikannya senilai $0,00090 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,174	2	7,587	9,857	,000 ^b
	Residual	39,257	51	,770		
	Total	54,431	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil SPSS24, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diketahui nilai Fhitung sebesar $9,857 > 3,18$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000240 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan kata lain hipotesis ke 3 yang menyatakan efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t bahwa pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,047 < t_{tabel}$ $2,00665$ dengan signifikan nya senilai $0,300 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa tingkat efektivitas pengendalian biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chikmawati, Yuni & Yuniningsih (2021) yang menyatakan secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,255 > t_{tabel}$ sebesar $2,00665$ dengan sigifikannya senilai $0,00090 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Dapat diartikan bahwa tingkat perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil pengaruh tingkat perputaran modal kerja menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin besar rentabilitasnya, oleh karena itu tingkat perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang tinggi dengan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Berdasarkan nilai Fhitung sebesar $9,857 > 3,18$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000240 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chikmawati, Yuni & Yuniningsih (2021) bahwa perputaran total aset mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran aset berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial efektivitas pengendalian biaya tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Secara parsial tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Secara simultan efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan jasa lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar jumlah sampel serta memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi persistensi rentabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai R square penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R., Asmeri, R., & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governancedan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Integritas Laporan Keuangan PT.Semen Padang. *Pareso Jurnal*,4(1),21-44. <http://www.semenpadang.co.id/>
- Alie, Maria Septijiantini & Septia, Kurniati Lisa, 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perpuataran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20, N. 3, Oktober 2018
- Burhanuddin, Rajindra, Anggaraeni, Resmi Nur & Damara, 2018. Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*. Vol. 5 No. 2 Agustus 2018.
- Carter, W., & Usry, M. 2004, *Cost Accounting*. Jakarta (ID) : Salemba Empat.
- Chikmawati, Yuni & Yuniningsih, 2021, Analisis Rentabilitas Ekonomi Perusahaan And Real Estate Di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 No.1 2021
- Dahliani, JA & Kiswanul, A, 2019 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *JAPB: Vol.2 No.1, April 2019*
- Delfina, Asmeri Rina & Delfianti, 2019, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Pareso Jurnal*. Vol. 1. No 2. September 2019, Hal 1-14.

- Eliana, Salfadri & Delory Nancy Meyla, 2022. Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Pareso Jurnal*. Vol. 3. No. 1. Maret 2021, Hal. 123-140.
- Eticha, Desliana & Irawan Adi, 2018, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal Of Applied Managerial Acoounting*, Vol. 2 No. 1. 2018
- Gitosudarmo, I. 2002, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :BPFE.
- Handayani, Titik & Chandrayanti Teti, Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba PDAM Tirta Selagan Kabupaten Mukomuko Tahun 2009-2014. *Pareso Jurnal*, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, hal. 57-64.
- Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Dasa, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Hening, Sudjana & Topowijono, 2016, Pengendalian Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Koperasi (Studi Pada Koperasi Unit Desa BATU Periode 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol.34. No.1 Mei 2016*.
- Hery, 2017, *Analisis Laporan Keuangan(Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti, 2012, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam, cetakan pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Novilia, Tiara & Dewi, 2018, Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada Perum Damri Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, Vol. 7 No.2, Juli 2018 Hal 107–110.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusurmadani, P, 2007 *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Mulyadi, 2007, *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Patmawati, 2020, *Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Thesis, Prodi Akuntansi.
- Priatna, Husaeri & Ajam, 2018, Pengaruh Efektifitas Pengendalian Biaya Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Adi Caraka Tirta Containerline). *Jurnal Riset Akuntansi / Vol X / No.1 / April 2018*.
- Riyanto Bambang, 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Rosmaida, 2017 *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Biaya Dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Pada BEI 2012-2016*.
- Safitri, S, 2021, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UD Sinar Setuju Palopo Tahun 2014-2019*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo
- Saputra, 2020, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. Ringkasan Skripsi Thesis. STIE YKPN.
- Sawir, A 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perancangan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiono, 2016 *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syamsuddin, L. 2009, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sofiana, 2018, Pengaruh Perputaran Piutang, *TATO, Cash Turnover* Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan *Profit Margin* Sebagai *Variabel Intervening* (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-

- 2016), *Vol. 4, No 4 2018*.
- Umar, Husein. 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Pt Raja Grafindo: Jakarta
- Wahyudi, 2019, Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan *Return Saham*. *Jurnal Akuntabel*. 2019.
- Wasundari, Anak Agung Ayu Mas & Suriani, N. N. 2021, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Vol. 20. N. 1 2021*.
- Zega, David Oktavianus & Bustari Andre, 2020, Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam IndeksLQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Pareso Jurnal. Vol. 2. No 3. September 2020. Hal 191-208*.